

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Konsultan pajak adalah orang yang memberikan jasa konsultasi perpajakan kepada wajib pajak dalam rangka melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan. Untuk dapat berpraktik sebagai konsultan pajak, seorang konsultan Pajak harus mempunyai izin praktik yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Pajak atau pejabat yang ditunjuk. (Petunjuk Pelaksanaan Ketentuan Konsultan Pajak, 2022).

Kantor Konsultan Pajak (KKP) Sri Redjeki merupakan organisasi konsultan pajak yang mencurahkan perhatiannya pada keunggulan dalam menyediakan jasa dan advis profesional. Kantor Konsultan Pajak Sri Redjeki berfokus untuk memberikan pelayanan jasa konsultasi keuangan terbaik pada Klien.

Kantor Konsultan Pajak (KKP) Sri Redjeki didirikan pada 15 Agustus 2019 dengan izin praktik yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Pajak dengan nomor KEP-8085/IP.A/PJ/2022. Konsultan pajak dirintis oleh ibu Sri Redjeki, S.E., Kantor Konsultan Pajak (KKP) Sri Redjeki beroperasi di sebuah rumah di jalan Sadewa VII no 39 Semarang, Lokasi ini dianggap strategis untuk menjangkau Klien atau peminat yang mencari jasa konsultan pajak.

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan Kegiatan Kerja Praktek selama 30 hari kerja pada Konsultan Pajak Sri Redjeki adalah:

1. Praktikan belajar untuk dapat menempatkan diri pada lingkungan kerja yang bukan merupakan satu hal mudah, memerlukan waktu hingga akhirnya merasa nyaman dengan lingkungan kerja.
2. Praktikan mendapatkan banyak pengetahuan secara praktik mengenai proses perpajakan yang selama ini hanya belajar secara teori di dalam perkuliahan.
3. Praktikan menyadari tentang pentingnya disiplin diri dan waktu dalam lingkungan kerja.
4. Dengan melaksanakan Kegiatan Kerja Praktek, praktikan mendapat keterampilan tambahan berupa penggunaan fasilitas pendukung yaitu mesin fotokopi, mungkin keterampilan ini tidak akan didapatkan apabila tidak melaksanakan Kegiatan Kerja Praktek.
5. Kendala yang dihadapi saat pelaksanaan Kegiatan Kerja Praktek diantaranya penyimpanan berkas yang tidak rapi, masih ada SPT Tahunan Badan dan Orang Pribadi yang salah perhitungan, dan lemahnya Sistem Informasi Perpajakan (data base) dalam perekaman SPT.

5.2 Saran

Praktikan mencoba untuk memberikan beberapa saran kepada praktikan lain yang akan melaksanakan Kegiatan Kerja Praktek, pihak universitas dan instansi tempat praktikan Kegiatan Kerja Praktek yang sekiranya dapat

dijadikan sebagai bahan pertimbangan guna kemajuan dimasa mendatang, diantaranya:

1. Bagi praktikan lain

Sebelum melaksanakan Kegiatan Kerja Praktek sebaiknya terlebih dahulu mengenal latar belakang instansi dan bidang kerja yang akan dilakukan, untuk memudahkan dalam hal adaptasi dengan lingkungan kerja.

2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

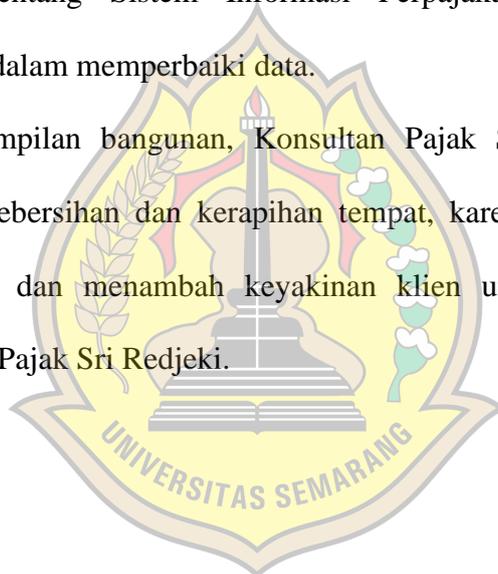
Pihak universitas khususnya Fakultas Ekonomi Universitas Semarang sebaiknya memberikan pembekalan bagi para mahasiswanya yang akan melaksanakan Kegiatan Kerja Praktek, seperti penjelasan proses yang harus dilakukan untuk melakukan pengajuan praktik kerja diperusahaan, dosen pembimbing sebelum praktik kerja dilaksanakan dan kurikulum perkuliahan yang selalu meng-update perkembangan dunia kerja. Selain itu, diharapkan Fakultas Ekonomi dapat menjalin hubungan kerja sama dengan instansi dunia kerja untuk memudahkan bagi para praktikan yang akan melaksanakan praktik kerja.

3. Bagi Instansi (Konsultan Pajak Sri Redjeki)

Konsultan Pajak Sri Redjeki diharapkan dapat memberikan bimbingan dan arahan lebih baik lagi untuk praktikan yang melaksanakan praktik kerja. Adanya penjelasan mengenai bidang kerja untuk praktikan yang lebih jelas dari awal pertemuan. Serta dibuatnya program kerja khusus untuk para praktikan yang sedang melaksanakan praktik kerja sehingga deskripsi kerja praktikan dapat dengan mudah dipahami. Dengan kendala yang

dihadapi praktikan saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan praktikan mencoba memberikan saran kepada pihak Konsultan Pajak Sri Redjeki diantaranya perlu adanya pembagian tugas yang jelas dalam menyatukan berkas LPAD, SSP dan SPT agar rapi, digencarkannya sosialisasi tentang persyaratan pengisian SPT Tahunan agar salah pengisian oleh Wajib Pajak berkurang dan perlu adanya usulan kepada pihak pusat untuk mengkaji kembali tentang Sistem Informasi Perpajakan agar mempermudah karyawan dalam memperbaiki data.

Terkait tampilan bangunan, Konsultan Pajak Sri Redjeki harus lebih menjaga kebersihan dan kerapihan tempat, karena hal tersebut menjadi daya tarik dan menambah keyakinan klien untuk menggunakan jasa Konsultan Pajak Sri Redjeki.



USM